



**ACADEMIC SUPPORT, SOCIAL SUPPORT,  
ENVIRONMENTAL SUPPORT  
AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION  
SEBAGAI FAKTOR KONTEKSTUAL  
YANG MEMPENGARUHI  
MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA**

**Herwiek Diyah Lestari.**<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
[heroic\\_dl@yahoo.co.id](mailto:heroic_dl@yahoo.co.id)

**Andhi Johan S**<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
[andi\\_johan1001@yahoo.com](mailto:andi_johan1001@yahoo.com)

***abstract***

*This study aims to analyze the Effect of Contextual Factors on Student Entrepreneurial Interest. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business Students Wijayakusuma University Purwokerto. The number of samples used was 80 respondents, and the sampling technique using purposive sampling method. To determine the sample size using a method developed by Isaac and Michael, as well as Krejcie and Morgan. The analytical tool used is Multiple Linear Regression (Multiple Regression). The results of the analysis using a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ) and degree of freedom ( $df = (n - k) = (80 - 5) = 75$ , the  $t$  table is  $1.992 < \text{of } t$  arithmetic for each independent variable are Academic Support ( $th1 = 2.852$ ), Social Support ( $th2 = 2.341$ ), Environmental Support ( $th3 = 6.776$ ), and Entrepreneurship Education ( $th4 = 6.967$ ). When compared then  $th1, th2, th3, th4 > t$  Table, so that  $H_0$  is rejected. This can mean that Academic Support, Social Support, Environmental Support, and Entrepreneurship Education each significantly influence Entrepreneurial Interest. This shows that the better the Academic Support, Social Support, Environmental Support, and Entrepreneurship Education provided, the more it will increase the interest of students of the Faculty of Economics and Business for entrepreneurship.*

*Keywords: Academic Support, Social Support, Environmental Support, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest*

***abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Faktor-faktor Kontekstual terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden, dan

teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, serta Krejcie dan Morgan. Alat analisis yang digunakan Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*). Hasil analisis dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan *degree of freedom* ( $df$ )=  $(n-k) = (80-5)= 75$  maka diperoleh t tabel sebesar  $1,992 <$  dari t hitung untuk masing-masing variabel independen Dukungan Akademik ( $th1=2,852$ ), Dukungan Sosial ( $th2= 2,341$ ), Dukungan Lingkungan ( $th3= 6,776$ ), dan Pendidikan Kewirausahaan ( $th4= 6,967$ ). Hal ini dapat artikan bahwa Dukungan Akademik, Dukungan Sosial, Dukungan Lingkungan, dan Pendidikan Kewirausahaan masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya Dukungan Akademik, Dukungan Sosial, Dukungan Lingkungan, dan Pendidikan Kewirausahaan yang diberikan, maka semakin meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis untuk berwirausaha.

Kata kunci: Dukungan Akademik, Dukungan Sosial, Dukungan Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Wirausaha

## PENDAHULUAN

Zimmerer (2002) menyatakan bahwa salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara, terletak pada peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Karena pada dasarnya perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan bekal wirausaha kepada para mahasiswa, khususnya pada para lulusannya untuk memiliki minat, keberanian, kemampuan, dan semangat memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Sehingga bertolak dari hal ini, maka lulusan dari perguruan tinggi perlu di arahkan dan didorong untuk tidak hanya terfokus sebagai pencari kerja, namun justru harus mampu menjadi pembuat kerja atau membuka peluang kerja sendiri.

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu (Hilgard and Bowers, 2004). Sedangkan wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita (Kao, 1995). Berdasar pengertian minat dan wirausaha tersebut dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan dari dalam diri individu untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut terhadap segala resiko yang akan terjadi, serta senantiasa mau belajar dari kegagalan yang dialami.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kontekstual (Johnson, 1990; Stewart *et.al*, 1998).

Faktor kontekstual berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa. Studi dan penelitian yang berkaitan dengan faktor kontekstual, banyak dilakukan. Beberapa faktor kontekstual yang cukup mendapat perhatian adalah peranan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan (Vesper & McMullan, 1988, Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et.al.*, 1997; Rasheed, 2000; dalam Suharti dan Sirine, 2011). Faktor-faktor kontekstual lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi: dukungan akademik (*Academic Support*), dukungan sosial (*Social Support*), dan dukungan lingkungan (*Environment Support*) (Gurbuz dan Aykol, 2008).

Dukungan Akademik berpengaruh terhadap minat wirausaha (Gurbuz dan Aykol, 2008). Dukungan akademik akan memberikan dampak positif terhadap minat mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suharti dan Sirine (2011), Meidora dan Warnika (2016), Walipah dan Naim (2016), yang menyatakan bahwa dukungan akademik (*academic support*) berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyanto (2015), menyatakan bahwa *academic support partially does not have a significant impact on the intention of entrepreneurship to student's entrepreneurial intentions*

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat wirausaha adalah dukungan sosial (Gurbuz dan Aykol, 2008). Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, dan diperhatikan. Dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azwar (2013) menyatakan bahwa Dukungan Sosial (*social support*), terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Wiyanto (2015) menyatakan bahwa *social support partially have a significant impact on entrepreneurial*. Walipah dan Naim (2016) menyatakan bahwa Faktor kontekstual yang terdiri dari Dukungan Akademik (*Academic Support*), Dukungan Sosial (*Social Support*) dan Dukungan Lingkungan (*Environmental Support*) terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Dukungan Lingkungan berpengaruh terhadap minat wirausaha (Gurbuz dan Aykol, 2008). Dalam penelitiannya yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2014) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa. Penelitian ini didukung oleh Walipah dan Naim (2016) dalam Penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa, yang menyatakan bahwa Faktor kontekstual yang terdiri dari Dukungan Akademik (*Academic Support*), Dukungan Sosial (*Social Support*) dan Dukungan Lingkungan (*Environmental Support*) terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Dukungan lingkungan akan mendorong seseorang dalam melakukan wirausaha. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky and Ibrahim (2014) menyatakan bahwa baik dukungan

lingkungan maupun pengaruh lingkungan tidak signifikan terkait dengan niat kewirausahaan.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah pendidikan kewirausahaan (Vesper & McMullan, 1988, Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et.al.*, 1997; Rasheed, 2000; dalam Suharti dan Sirine, 2011). Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari dan Wijaya (2012), Negash (2013), Mustofa (2014), Adhitama (2014), Adnyana dan Purnami (2016), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap, dan pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Namun hasil berbeda yang ditemukan dari penelitian Indarti dan Rostiani (2008), studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis justru mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih rendah, temuan ini bertolak belakang dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh variabel-variabel yang mengacu pada pendekatan yang dilakukan oleh (Gurbuz dan Aykol, 2008) dan (Vesper & McMullan, 1988, Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et.al.*, 1997; Rasheed, 2000; dalam Suharti dan Sirine, 2011) terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Academic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unwiku Purwokerto.

## **TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Minat Wirausaha**

Menurut Hilgard and Bowers (2004) minat adalah *a persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content, especially a vocational interest*, atau kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Sedangkan menurut Sumadi (1988) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek yang disenangi. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pendorong atau kecenderungan yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu.

Pada dasarnya banyak definisi wirausaha yang telah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah definisi wirausaha yang dikemukakan oleh Roberth, Hirish & Peter (1995), yang mengemukakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu membawa sumber-sumber daya, tenaga kerja, material, dan aset lainnya yang dikombinasikan sehingga membuat nilai mereka lebih besar dari sebelumnya, dan yang memperkenalkan adanya perubahan, inovasi, dan usaha baru. Kao (1995) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita. Dari beberapa definisi minat dan wirausaha tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan dari seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri,

berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, serta mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suharti dan Sirine (2011), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah faktor sosio demografi, faktor sikap (*attitude*), dan faktor kontekstual.

Studi dan penelitian yang berkaitan dengan faktor kontekstual, banyak dilakukan. Beberapa faktor kontekstual yang cukup mendapat perhatian adalah peranan pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan (Vesper & McMullan, 1988, Kourilsky & Carlson, 1997; Gorman *et.al.*, 1997; Rasheed, 2000; dalam Suharti dan Sirine, 2011). Faktor-faktor kontekstual lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi: dukungan akademik (*Academic Support*), dukungan sosial (*Social Support*), dan dukungan lingkungan (*Environment Support*) (Gurbuz dan Aykol, 2008).

#### *Academic Support*

Dukungan merupakan pengadaan sesuatu hal untuk memenuhi kebutuhan orang lain Chaplin (2001) dalam Hendra (2014). Dukungan akademik mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi pelajar, untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu dan hasil yang telah ditentukan (Bandura, dalam Alwisol 2009).

Dukungan akademik dalam kaitan dengan niat berwirausaha mahasiswa didefinisikan sebagai suatu dorongan atau kondisi yang diberikan pihak kampus dalam kaitannya untuk mendukung agar terciptanya niat berwirausaha. Dukungan akademik dapat merujuk pada metode pembelajaran, layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa guna membantu mereka dalam mempercepat kemajuan belajar mereka, mengejar ketertinggalan mereka dibandingkan dengan teman-temannya, serta memenuhi standar belajar mereka. Dukungan akademik dapat diwujudkan melalui pemenuhan sumber-sumber belajar, pendampingan mahasiswa, serta pemenuhan infrastruktur dalam rangka meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

#### *Social Support*

Dukungan sosial (*social support*) didefinisikan oleh Gottlieb (dalam Yonaevy, 2015) sebagai informasi verbal dan *nonverbal*, saran subyek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Berdasar definisi tersebut, seseorang yang mendapatkan dukungan sosial, maka secara emosional mereka akan merasa mendapatkan perhatian, masukan atau saran atau kesan yang dapat menyenangkan pada dirinya.

Dukungan sosial juga diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok (Sarafino, 2002). Sedangkan menurut Dimatteo (1991), dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang lain seperti teman, keluarga, tetangga, rekan kerja dan orang lain.

Sumber Dukungan Sosial Dukungan sosial yang kita terima dapat bersumber dari berbagai pihak. Kahn dan Antonoucci (dalam Orford, 1992) membagi sumber-sumber dukungan sosial menjadi tiga kategori, yaitu: Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dengannya dan mendukungnya, Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu, dan Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Menurut Sarafino (2002), ada lima bentuk dukungan sosial, meliputi: Dukungan emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi, dan Dukungan kelompok.

#### *Environment Support*

Dukungan lingkungan adalah keadaan lingkungan yang baik dan teratur dalam infrastruktur fisik, aset fisik perusahaan, laboratorium libang dan hal-hal yang tidak berwujud (manusia, modal, rutinitas, sumber daya) memiliki peranan dalam mendorong intensi berwirausaha (Niosi dan Bas, 2001).

Dukungan lingkungan sangat diperlukan dalam mendorong niat seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan merupakan faktor kunci dalam memprediksi keefektifan dan keberhasilan pengembangan kewirausahaan. Dengan demikian, faktor lingkungan telah secara luas diidentifikasi sebagai salah satu pemain kunci yang memastikan kelangsungan dan keberlanjutan dunia bisnis (Arowomole, 2000). Jelas dalam hal ini bahwa asumsi dan pandangan seseorang dalam dunia bisnis, di dorong oleh lingkungan yang kondusif.

Gnyawali dan Fogel (1994) mengklasifikasikan lingkungan kewirausahaan sebagai program-program dari pemerintah, keterampilan kewirausahaan, kondisi sosial ekonomi, dukungan finansial dan non finansial. Selain itu, dukungan dari lingkungan universitas atau kampus, diidentifikasi sebagai hal yang penting, yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha (Fini, Grimaldi & Sobrero, 2009; Morris & Lewis, 1995).

#### *Entrepreneurship Education*

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Wibowo, 2011). Pendidikan kewirausahaan mampu memberikan bekal bagi mahasiswa yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya. Saroni (2012) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam hal ini adalah pihak universitas untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan agar pihak perguruan tinggi mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Perguruan Tinggi dalam mewujudkan *entrepreneurship* meliputi (Ristekdikti, 2012): Menyusun Kurikulum, peningkatan Sumber Daya Manusia Dosen, Membentuk *Entrepreneurship Center*, Kerjasama dengan Dunia Usaha, Membentuk Unit Usaha untuk Mahasiswa, Kerjasama dengan Institusi Keuangan (Perbankan/Non Perbankan), dan *Entrepreneurship Award*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi melalui penyusunan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Penelitian dilakukan di Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan populasi target mahasiswa yang saat ini masih aktif di Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Data dikumpulkan dengan teknik pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling* dengan *Purposive Sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa representatif (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga dan lima yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, dengan jumlah 100 mahasiswa.

Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel menggunakan metode yang dikembangkan oleh Krejcie & Morgan. Dengan *sampling error* 5% maka dari populasi 100, jumlah sampel yang representatif adalah 80. Dengan demikian ukuran sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 80 responden.

### **Definisi Operasional**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan seorang mahasiswa untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdirikan atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan. Indikator Intensi wirausaha terdiri dari (Wulandari, 2013): Lebih memilih menjadi wirausahawan, Tidak akan melamar pekerjaan, Keinginan memiliki usaha sendiri.

Dukungan akademik merupakan dukungan dari pihak kampus yang dapat diwujudkan melalui pemenuhan sumber-sumber belajar, pendampingan mahasiswa, serta pemenuhan infrastruktur dalam rangka meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Indikator Dukungan akademik terdiri dari: Tokoh sukses wirausaha di kampus, Kebebasan mengeluarkan ide, Banyaknya orang dengan ide bagus berwirausaha, Infrastruktur pendirian wirausaha, dan Pengetahuan wirausaha.

Dukungan sosial adalah dukungan dari pihak kampus yang dapat berupa kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun dari kelompok. Indikator dukungan sosial meliputi Sarafino (2002),: Dukungan

emosional, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi, dan Dukungan kelompok.

Dukungan lingkungan: dukungan yang berkaitan dengan segala sesuatu di sekitar seorang mahasiswa, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di sekitar kampus yang mampu memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Indikator dukungan lingkungan meliputi: Dukungan finansial, Prosedur administrasi mudah, Tersedianya informasi, Kondisi ekonomi mendukung, dan Kesempatan menunjukkan keterampilan wirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan sumber dari sikap berwirausaha serta minat dari seorang mahasiswa untuk menjadi wirausaha sukses di masa yang akan datang. Indikator Pendidikan kewirausahaan meliputi (Wiratno, 2012): Adanya program kreativitas mahasiswa, Adanya program kuliah kewirausahaan, Adanya program magang kewirausahaan, Adanya program kuliah kerja usaha, dan Adanya inkubator wirausaha baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan 90 kuesioner, yang diisi dan dikembalikan adalah sebanyak 90 eksemplar. Namun hanya 80 kuesioner yang dianalisis dalam penelitian. Dengan demikian, response rate dalam penelitian ini dapat dikatakan tinggi, yaitu sebesar 100%.

Deskripsi responden menunjukkan dominasi responden laki-laki sebanyak 30 orang atau sebesar 37,5% dan responden perempuan sebanyak 50 orang atau 62,5%. dari 80 responden, mayoritas responden adalah berusia antara 20 – 22 tahun, yaitu sebanyak 53 orang mahasiswa atau (66%). Sedangkan responden berusia 17 – 19 tahun sebanyak 24 orang mahasiswa atau (30%), dan responden yang berusia 23 – 25 tahun sebanyak tiga orang mahasiswa atau (4%). Hal ini menunjukkan persentase responden yang berusia antara 20 – 22 tahun mendominasi sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang dijadikan responden. Responden berasal dari tiga Program Studi yaitu Program Studi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, dan Akuntansi.

### Hasil Analisis Data

Uji validitas dilakukan untuk menguji kesahihan pertanyaan yang dijadikan kuesioner. Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*. Analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Pengujian ini dilakukan pada variabel *Accademic Support (X1)*, *Social Support (X2)*, *Environment Support (X3)*, *Entrepreneurship Education (X4)* dan Minat Berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini uji validitas menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memuat 25 pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *r* hitung korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel *Accademic Support (X1)*, *Social Support (X2)*, *Environment Support (X3)*, *Entrepreneurship Education (X4)* dan Minat Berwirausaha (Y) lebih besar dari nilai kritis (*r* tabel)

sebesar 0,361 pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Selanjutnya berdasarkan analisis reliabilitas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk variabel *Accademic Support* (X1), *Social Support* (X2), *Environment Support* (X3), *Entrepreneurship Education* (X4) dan Minat Berwirausaha (Y) masing-masing lebih besar dari nilai kritis (r tabel) sebesar 0,361 sehingga semua pertanyaan untuk variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Hasil Uji uji normalitas berdasarkan pendekatan gambar yaitu dengan melihat kurva normal pada histogram, menunjukkan bahwa model berdistribusi normal, karena kurva histogram membentuk lonceng dan diagram *normal probability plot regression standardizes* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan *scatter plot* tampak menyebar yang kesemuanya menunjukkan model berdistribusi normal. Di samping itu, untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasar analisis data yang telah dilakukan, dengan bantuan Program SPSS versi 16.0 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,546 lebih besar dari nilai  $\alpha=0,05$ , sehingga dapat disimpulkan data relatif sama dengan rata-rata, sehingga disebut normal atau data berdistribusi normal.

Selanjutnya Uji Multikolinearitas Untuk mengetahui ada tidaknya multikolineritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut Algifari (2000) dalam Suliyanto, (2009) jika nilai  $VIF < 10$  maka model tidak terdapat multikolinearitas. Berdasar analisis data yang telah dilakukan, dengan bantuan Program SPSS Versi 16 diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Accademic Support</i>	0,273	3,663
<i>Social Support</i>	0,284	3,516
<i>Environment Support</i>	0,883	1,132
<i>Entrepreneurship Education</i>	0,825	1,212

Tabel 1. Nilai VIF untuk pengujian Reliabilitas dari Variabel *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education*.

Suatu variabel dikatakan terjadi multikolinier, apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*)  $< 10$ . Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education* memiliki nilai kurang dari 10. Hal ini memberikan arti bahwa tidak terjadi multikolineritas pada variabel antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode park Gleyser. Dalam metode ini, gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolute residunya (e). Apabila nilai probabilitasnya > nilai alpha ( $\alpha = 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung unsur atau gejala heteroskedastisitas. Berdasar analisis data yang telah dilakukan, dengan bantuan Program SPSS Versi 16.0 diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

Variabel	T	Sig.
<i>Accademic Support</i>	-.772	.443
<i>Social Support</i>	2.341	.052
<i>Environment Support</i>	-1.764	.082
<i>Entrepreneurship Education</i>	-.316	.753

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas dari Variabel *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education*.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Variabel *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education* lebih besar dari alpha (sig. > 0,05) yang berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian yang digunakan.

Hasil perhitungan selengkapnya pengaruh variabel *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

	Coefficients	t Stat	t tabel
<i>Intercept</i>	-3,674011304	-1,0534	1,992
<i>Accademic Support</i>	0,381218921	2,8521	1,992
<i>Social Support</i>	0,057467467	2,3406	1,992
<i>Environment Support</i>	0,658362871	6,7760	1,992
<i>Entrepreneurship Education</i>	1,176544637	6,9674	1,992
RSquare	0,689909475		
F Hitung	41,7162138		
F Tabel	2,494		

Tabel 3. Hasil analisis regresi linier berganda pengaruh *Accademic Support*, *Social Support*, *Environment Support*, dan *Entrepreneurship Education*

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = -3,6740 + 0,3812X_1 + 0,0575X_2 + 0,6584X_3 + 1,1765X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,6899. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan Minat Wirausaha Mahasiswa dipengaruhi oleh variasi perubahan terhadap *Accademic Support*,

*Social Support, Environment Support, dan Entrepreneurship Education* sebesar 68,99%, sedangkan sisanya sebesar 31,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Analisis uji F untuk menguji ketepatan model (*Goodness of Fit*). Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh F hitung sebesar 41,7162138. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan *degree of freedom*  $(df) = (n-k) (k-1) = (80-5) (5-1) = (75;4)$  maka diperoleh F tabel sebesar 2,494. F hitung (41,7162138) > F Tabel (2,494) sehingga  $H_0$  ditolak, artinya model penelitian dikatakan baik (*Goodness of Fit*).

Analisis uji t hitung  $x_1$  untuk menguji variabel dukungan akademik berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan *degree of freedom*  $(df) = (n-k) = (80-5) = 75$  maka diperoleh t tabel sebesar 1,992. Sedangkan hasil penghitungan uji t diperoleh t hitung  $X_1$  sebesar 2,852, t hitung  $X_2$  sebesar 2,341, t hitung  $X_3$  sebesar 6,776, dan t hitung  $X_4$  sebesar 6,967. Jadi t hitung  $X_1, X_2, X_3,$  dan  $X_4 >$  dari pada nilai t tabel, sehingga dapat diartikan variabel *Accademic Support, Social Support, Environment Support, dan Entrepreneurship Education* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat Berwirausaha.

## SIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan Uji F diketahui bahwa model dalam penelitian ini dikatakan baik (*Goodness of Fit*). Berdasarkan Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Accademic Support, Social Support, Environment Support, dan Entrepreneurship Education secara parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka pihak universitas sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa yang terdiri dari: *Accademic Support, Social Support, Environment Support, dan Entrepreneurship Education*.

Guna meningkatkan minat wirausaha mahasiswa melalui Dukungan akademik, maka yang bisa dilakukan adalah dengan mendatangkan tokoh sukses wirausaha di kampus, memberikan kebebasan mengeluarkan ide untuk berwirausaha, tersedianya Infrastruktur pendirian wirausaha, dan pemberian pengetahuan wirausaha. Dukungan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dapat difokuskan pada tersedianya dukungan infrastruktur yang baik untuk praktek pendirian usaha baru bagi mahasiswa.

Guna meningkatkan minat wirausaha mahasiswa melalui *Social Support* (Dukungan Sosial), maka yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan dorongan secara emosional, pemberian penghargaan, pemberian dorongan instrumental, pemberian informasi yang baik dan tepat, serta perlunya dukungan dari kelompok. Dukungan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dapat difokuskan pada penghargaan positif dari orang-orang terdekat apabila seorang mahasiswa berminat untuk berkarir sebagai wirausaha.

Perhatian lebih pada minat berwirausahaan mahasiswa melalui *Environment Support* (dukungan finansial), Prosedur administrasi yang mudah, tersedianya informasi yang akurat, kondisi ekonomi mendukung, dan kesempatan menunjukkan keterampilan untuk berwirausaha. Dukungan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dapat difokuskan dengan memberikan Informasi yang cukup tentang bagaimana memulai suatu usaha yang baru, sehingga akan memudahkan bagi mahasiswa untuk memulai usaha sendiri.

Dalam upaya memberikan perhatian lebih pada minat berwirausahaan mahasiswa melalui Program Mahasiswa Wirausaha, antara lain dengan: Program Kreativitas Mahasiswa, Program Kuliah Kewirausahaan, Program Magang Kewirausahaan, Program Kuliah Kerja Usaha, atau Inkubator Wirausaha Baru. Dukungan dapat difokuskan pada pemberian Program Kreativitas Mahasiswa. Program kreativitas mahasiswa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa antara lain PKM-Penelitian (PKMP), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-I).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Hamali, J., Deen, A. R., Saban, G., & Abdurahman, A. Z. A. (2009). Developing a framework of success of Bumiputera entrepreneurs. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 3, 8-24.
- Adhitama, P.P., 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang), *Skripsi Dipublikasikan* (Diakses 19 Desember 2016).
- Adnyana, I.G.L.A. dan Purnami, N.M., (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Pada Niat Berwirausaha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: hal.1160-1188, ISSN: 2302-8912. (Diakses 26 Maret 2017).
- Alma, B., 2010. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Edisi Revisi, Alfabeta, Bandung.
- Alwisol., 2009. *Psikologi Kepribadian*, Edisi Revisi, UMM Pres, Malang.
- Arowomole, K. (2000). *Modern Business Management (Theory and Practice)*: Sango-Ota, Ogun State: Ade-Oluyinka Commercial Press.
- Azwar, B., 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam

- Negeri SUSKA Riau), *Jurnal Ilmiah Menara*, Vol. 12 No.1., hal. 12-22. (diakses 29 Nopember 2016).
- Brown, D. & Brooks, L. 1991. *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fini, R., Grimaldi, R., & Sobrero, M. (2009). *Factors fostering academics to start up new ventures*: An assessment of Italian founders' incentives. *The Journal of Technology Transfer*, 34, 380-402.
- Gnyawali, D. R., & Fogel, D. S. (1994). *Environments for entrepreneurship development: Key dimensions and research implications*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18, 43-43.
- Gorman, G., Hanlon, D. & King, W. 1997. Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Business Management: A Ten Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3): 56-77.
- Gurbuz, G. & Aykol, S., 2008. *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey*, *Journal of Global Strategic Management*, Vol. 4, no. 1, p. 47-56.
- Hilgard, E.R. & Bowers, G. 2004. *Theory of Learning: Century Psychology Series*. New York: National Book Foundation.
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P., 2000. *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises*, 5<sup>th</sup> Editions, McGrawHill, New York.
- Johnson, B. 1990. *Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entrepreneur*. *Entrepreneurial Theory Practice*, 14(3): 39-54.
- Kao, R. W.Y., *Entrepreneurship: A Wealth-Creation and Value-Adding Process*. Prentice Hall: New York, 1995.
- Kourilsky, M.L. & Carlson, S.R. 1997. *Entrepreneurship Education for Youth: A Curricular Perspective*, in Sexton, D.L. & Sanlow, R.W. (Eds.), *Entrepreneurship 2000* p.193-213. Chicago: Upstart Publishing.
- Lambing, P. & Kuehl. C. R. 2007. *Entrepreneurship*. 4th edition. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Lestari, R.B., Trisnadi W., 2012. **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK, dan**

STIE MUSI, Jurnal Ilmiah STIE MDP, Forum Bisnis dan Kewirausahaan, vol.1 No.2 Maret 2012.

Rafirsta Sena Rimbawa Meidora, R. S. R., dan Warmika, I.G.K., 2016. Pengaruh Faktor Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program S1 Di Feb Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1074-1102 Issn: 2302-8912. (Diakses 26 Maret 2017)

Ossai, E., Igwe L., and Najafi A.I., 2014. Environmental Factors and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM, *International Journal of Business and Technopreneurship*, Volume 4, No. 2, p187-203, (diakses 19 Desember 2016)..

Rasheed, H.S. 2000. *Developing Entrepreneurial Potential in Youth: The Effects of Entrepreneurial Education and Venture Creation*, (<http://USASEB2001proceedings063>, diakses 25 Nopember 2016).

Rozikin, W.P., 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN, Suska Riau, *Skripsi* Dipublikasikan. (Diakses 30 Nopember 2016).

Smet, B., 1994. Psikologi kesehatan, PT.Grasindo, Jakarta.

Suharti L. dan Sirine, H., 2011. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Enterpreneurial Intention)*: Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol. 13, no. 2, September 2011: 124-134.

Sugiyono, 2000. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

\_\_\_\_\_, 2008. *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Suliyanto, 2009. *Panduan Praktikum Analisis Statistik (Alat Analisis dalam Aplikasi Penelitian)*, Program Pascasarjana Magister Sains Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

\_\_\_\_\_, 2009. *Modul Statistika Ekonomi*, Program Pascasarjana Magister Sains Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.

Taormina, R. J., & Lao, S. K. M. (2007). Measuring Chinese entrepreneurial motivation: Personality and environmental influences. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 13, 200-221.

- Uddin, M. R., & Bose, T. K. (2012). Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 7, 128.
- Vesper, K.H. & McMullan, W.E. 1988. Entrepreneurship: Today Courses, Tomorrow degrees?. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 13(1): 7-13.
- Walipah dan Naim, (2016). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa, **Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM** 12,3 (2016) hal. 138-144 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO> (diakses tanggal 14 Maret 2017).
- Wiyanto, H., 2014. Dukungan Akademik dan Dukungan Sosial sebagai Prediktor Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Peminatan Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara), *Laporan Penelitian*, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Yonaevy, U., 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Skripsi*, dipublikasikan. (Diakses 30 Nopember 2016).
- Zimmerer W.T., 2002. *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*, 3<sup>rd</sup> edition, Prentice-Hall, New York.